

PROSES PERENCANAAN OPERASIONAL (STUDI KASUS DI BADAN
PENYELENGGARA JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN MASYARAKAT
PT.HATIMAS SETIA SEMARANG TAHUN 2006)

CINDE ASRI ROMADHAN -- E2A001009
(2006 - Skripsi)

Meskipun Bapel JPKM PT.Hatimas Setia telah membuat rencana kerja untuk meningkatkan jumlah peserta, namun tetap saja mengalami penurunan jumlah peserta JPK. Oleh karena itu perlu dilihat proses perencanaan operasional dan faktor pendukung serta faktor penghambat proses perencanaan operasional Bapel JPKM PT. Hatimas Setia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan deskripsi tentang proses perencanaan operasional bapel JPKM PT.Hatimas Setia tahun 2006. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan datanya diperoleh dari wawancara mendalam terhadap 5 orang Kepala Bagian Bapel JPKM PT. Hatimas Setia. Triangulasi sumber dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap Direktur Utama Bapel JPKM PT. Hatimas Setia dan Bapim JPKM Kota Semarang. Analisa terhadap faktor pendukung dan faktor penghambat proses perencanaan operasional dilakukan dengan menggunakan teknik Analisa Medan Kekuatan (*force Field Analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap analisa situasi dalam proses perencanaan operasional bapel JPKM PT.Hatimas Setia tahun 2006 dilakukan untuk menilai lingkungan internal dan eksternal berdasarkan informasi, data, dan fakta. Tahap perumusan masalah dan penetapan prioritas masalah dalam proses perencanaan operasional bapel JPKM PT.Hatimas Setia tahun 2006 dilakukan dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Tahap penetapan tujuan dalam proses perencanaan operasional bapel JPKM PT.Hatimas Setia tahun 2006 secara khusus adalah untuk menetapkan target penambahan peserta dan dilakukan dengan memperhatikan situasi internal dan eksternal.Bapel JPKM PT. Hatimas Setia memiliki dua macam bentuk perencanaan, yaitu perencanaan tetap yang didasarkan oleh rutinitas kerja dan perencanaan sekali pakai yang reaktif terhadap kebutuhan dan kondisi. tahap penetapan rencana pengendalian dan evaluasi dalam proses perencanaan operasional bapel JPKM PT.Hatimas Setia tahun 2006 dilakukan dengan mekanisme penjadwalan untuk melihat ketercapaian target penambahan peserta. Secara umum, perencanaan operasional Bapel JPKM PT.Hatimas Setia dilakukan secara reaktif, tidak sistematis dan ditetapkan pada rapat koordinasi yang dilakukan sesuai kebutuhan. Bapel JPKM PT.Hatimas Setia lebih banyak menghadapi faktor penghambat daripada faktor pendukung proses perencanaan operasional. Bapel JPKM PT.Hatimas Setia diharapkan mengikuti perkembangan informasi tentang lingkungan regulasi, ekonomi dan teknologi ;membuat perencanaan yang sistematis dan tertulis; melakukan perapian administrasi; serta menetapkan rapat koordinasi yang sistematis dan terjadwal. Bapim JPKM Kota Semarang diharapkan melakukan rapat koordinasi yang rutin dan terjadwal

dengan *stake holders* yang terlibat dalam pengembangan JPKM di Kota Semarang.

Kata Kunci: proses perencanaan operasional, Bapel JPKM PT.Hatimas Setia, tahun 2006

THE OPERATIONAL PLANNING PROCESS (CASE STUDY AT BAPEL JPKM PT.HATIMAS SETIA SEMARANG 2006)

Although, Bapel JPKM PT.Hatimas Setia had made the work program to increase the member but the member is still decrease. It's important to know the operational planning process, supporting and barrier factors of Bapel JPKM PT.Hatimas Setia's operational planning process.

The aim of this research is to get the description about the operational planning process of Bapel JPKM PT.Hatimas setia in 2006. This research use qualitative methode. The data is collected from indepth interview of five division head of PT.Hatimas setia. The reseorce triangulation is done by indepth interview with the main director of PT.Hatimas setia and Bapim JPKM Semarang. The supporting and barrier factots of operational planning process is analyzed with Force Field Analysis Technique.

The result show that the situation analyzes phase in the operational planning process of Bapel JPKM PT.Hatimas setia in 2006 is done to evaluate external and internal environment based on informations, datas and facts. The problem formulation phase and determining the problem priority in operational planning process of Bapel JPKM PT.Hatimas setia in 2006 using some considerations. The goal decision phase in operational planning process of Bapel JPKM PT.Hatimas setia in 2006 is especially made to determine the increasing of member and done by paying attention of the external and internal situation. PT.Hatimas Setia has two kind of planning which is usual planning which based on routines work and the one use planning that react on needed and condition. The plan of controlling determining phase and evalution and operational planning process in done with scheduling mechanism to see the achievement of member.

Generally, the operational planning process of Bapel JPKM PT.Hatimas setia is done reactively, not sistematically and determined in coordinating meeting whenever it's needed. Bapel JPKM PT.Hatimas setia has more the barrier factors than the supporting factors.

The Hatimas Setia is expected to follow the development of information in regulation environment, economics and technology; make a systematic and writing planning; doing administration orderly; and determine a systematic and scheduling coordination meeting. The bapim JPKM Semarang is hoped to do the routine and schedulling coordination meeting with stake holders who is involved in developing of JPKM in Semarang.

Keyword : operational planning process,Bapel JPKM PT.Hatimas Setia 2006